



## PEMBANGUNAN MEDIA MITIGASI BENCANA COVID-19 DI DESA RANCATUNGKU

Anak Agung Gde Agung<sup>1</sup>, Robbi Hendriyanto<sup>2</sup>, Rennyta Yusiana<sup>3</sup>, Tedi Gunawan<sup>4</sup>, Lisda Meisaroh<sup>5</sup>, Anang Sularsa<sup>6</sup>, Nadya Novandriani Karina Moeliono<sup>7</sup>, Arlin Ferlina Moch. Trenggana<sup>7</sup>, Siska Komala Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>2</sup> Prodi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>3</sup> Prodi D3 Digital Marketing, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>4</sup> Prodi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>5</sup> Prodi D3 Teknologi Komputer, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>6</sup> Prodi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

<sup>7</sup> Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

[agung@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:agung@tass.telkomuniversity.ac.id), [robbi@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:robbi@tass.telkomuniversity.ac.id), [rennyta@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:rennyta@tass.telkomuniversity.ac.id), [tedi@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:tedi@tass.telkomuniversity.ac.id),

[lisda@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:lisda@tass.telkomuniversity.ac.id), [anang@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:anang@tass.telkomuniversity.ac.id), [nadyamoeliono@telkomuniversity.ac.id](mailto:nadyamoeliono@telkomuniversity.ac.id), [arlinferlina@telkomuniversity.ac.id](mailto:arlinferlina@telkomuniversity.ac.id),

[siska@telkomuniversity.ac.id](mailto:siska@telkomuniversity.ac.id)

### INFO ARTIKEL

Diterima 24 November 2020

Direvisi 22 Agustus 2021

Disetujui 28 Agustus 2021

Tersedia Online 31 Agustus 2021

### ABSTRAK

Desa Rancatungku terletak di kecamatan Pameungpeuk, kabupaten Bandung. Desa Rancatungku merupakan desa pecahan dari desa Bojongkunci, Kecamatan Pameungpeuk. Data statistik menyebutkan sebanyak 43% masyarakat desa ini belum bekerja atau menjadi buruh lepas harian di industri yang berada di sekitar desa. Dengan kepadatan sebesar 3.723 jiwa per km<sup>2</sup>, potensi *physical contact* antar masyarakat menjadi cukup besar. Masyarakat desa ini juga masih memiliki kebiasaan membuang sampah di sungai yang membelah desa. Di masa pandemi COVID-19 ini, dua masalah tersebut dapat memicu transmisi lokal. Untuk itu dibutuhkan media sebagai sarana edukasi agar masyarakat dapat beraktifitas dengan memperhatikan rambu-rambu kesehatan agar terhindar dari COVID-19 dan berpartisipasi aktif memutus transmisinya. Media berupa materi cetak dan interaktif dibuat oleh tim ~~dari~~ akademik Universitas Telkom dan akan disosialisasikan melalui perangkat desa dan tenaga ahli. Selain itu, akan diserahkan beberapa perangkat kesehatan untuk membantu masyarakat desa dalam menghadapi pandemi ini. Hasil yang didapatkan berupa kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dari mencuci tangan pakai sabun, memakai masker diluar rumah dan menjaga jarak.

**Keyword:** media, mitigasi bencana, COVID-

19

Korespondensi:

Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail : [tedi@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:tedi@tass.telkomuniversity.ac.id)

ORCID ID:

Penulis Pertama: <https://orcid.org/0000-0002-7593-5500>

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i2>

Paper\_reg\_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

## 1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, di propinsi Wuhan, China, terdapat banyak penduduk yang mengalami penyakit menyerupai pneumonia. Penelitian lanjut menyebutkan bahwa penyakit tersebut berasal dari virus jenis baru yang belum pernah ada sebelumnya. Awal januari 2020, virus tersebut telah menyebar keseluruh dunia, melalui mobilisasi manusia sangat cepat [1,2] Walaupun sekeluarga dengan virus invluenza (coronavirus), virus yang kemudian diberi nama SARS-CoV2 ini memiliki karakteristik yang unik. Virus ini mampu berpindah dengan cepat melalui droplet penderita. Selain itu virus ini juga memiliki daya tahan di berbagai media yang lebih lama. Penelitian menyebutkan virus ini mampu bertahan selama 72 jam di permukaan plastik [3,4]. Virus ini menyebabkan gangguan pernapasan akut, gagal ginjal, dan gejala lainnya yang dapat menyebabkan kematian [5]. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini kemudian disebut COVID-19 oleh WHO. Minimnya pengetahuan terhadap jenis virus baru ini menyebabkan belum adanya vaksin atau obat, ditambah tingginya mobilisasi masyarakat dan tingginya kontak fisik antar masyarakat sebagai makhluk sosial, menyebabkan tingkat penyebaran dan kematian akibat COVID-19 cukup banyak, sehingga WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemik.

Virus ini terdeteksi pertama kali di Jakarta pada tanggal 2 Maret 2020, dan kemudian menyusul di berbagai daerah di seluruh Indonesia [6]. Saat ini, Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta menjadi provinsi dengan tingkat penularan covid-19 yang sangat tinggi.

Desa Rancatungku terletak di kecamatan Pameungpeuk, kabupaten Bandung. Desa Rancatungku merupakan desa pecahan dari desa Bojongkunci, Kecamatan Pameungpeuk. Data statistik menyebutkan sebanyak 43% masyarakat desa ini belum bekerja atau menjadi buruh lepas harian di industri yang berada di sekitar desa. Dengan kepadatan sebesar 3.723 jiwa per km<sup>2</sup>, potensi *physical contact* antar masyarakat menjadi cukup besar.

Desa ini yang terletak tidak jauh dari Kawasan Universitas Telkom. Selain masalah yang dihadapi selama pandemik, desa ini memiliki potensi pemberdayaan sebagai berikut.

- Pemberdayaan Kawasan disekitar sungai, meliputi masalah kebersihan, wisata dan pemanfaatan sungai untuk usaha.
- Pemberdayaan masyarakat terutama petani dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk transaksi
- Pendampingan kewirausahaan, mengingat mulai banyak masyarakat desa yang beralih menjadi wirausaha.
- Peningkatan taraf pendidikan bagi warga dan perangkat desa

## 2. RUMUSAN MASALAH

Mengingat Jawa Barat merupakan salah satu propinsi yang memiliki laju penyebaran COVID-19 yang tinggi, maka perlu adanya edukasi beserta media edukasi untuk menekan laju penyebaran COVID-19, sebagai berikut:

1. Dengan tingkat pekerjaan yang ada, sangat sulit bagi masyarakat untuk tidak bekerja. Namun perlu adanya media sosialisasi agar masyarakat desa melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan standar kesehatan dimasa pandemik, yaitu social distancing, penggunaan masker, rajin mencuci tangan, dan pola hidup sehat.
2. Masyarakat desa yang kebanyakan petani dan buruh mengharapkan adanya bantuan alat kesehatan, terutama masker kain yang dapat digunakan berulang kali dan sabun cuci tangan.
3. Perlu ada sinergi dalam melaksanakan sosialisasi, yaitu aparat desa, tokoh masyarakat, akademisi dan praktisi.

## 3. METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur dilakukan dengan melakukan survey kepada pihak kesehatan dan pemerintah.
2. Analisis kebutuhan mitra
3. Desain dan pembuatan media edukasi.
4. Sosialisasi.

## 4. ANALISA HASIL KEGIATAN

### 4.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa :

1. Perancangan dan pembuatan perangkat edukasi terkait pandemik COVID-19
2. Sosialisasi edukasi terhadap masyarakat terkait pandemik COVID-19
3. Pemberian bantuan berupa alat kesehatan dan/atau kebersihan yang mendukung pandemik COVID-19

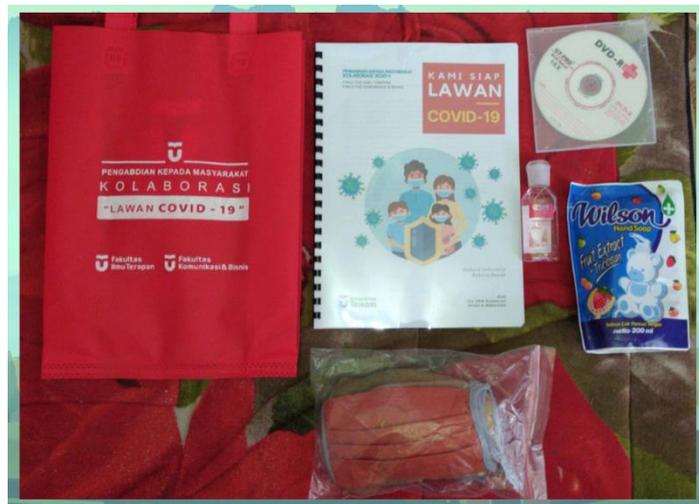
Adapun luaran yang dihasilkan dari PkM ini adalah bantuan peralatan kesehatan, media edukasi mitigasi bencana COVID-19, dan penyuluhan

1. Peralatan kebersihan untuk desa, berupa *touchless wastafel*, sabun dan dispensernya, masker, dan *hand sanitizer*. Gambar 2 merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat peralatan kebersihan untuk desa.

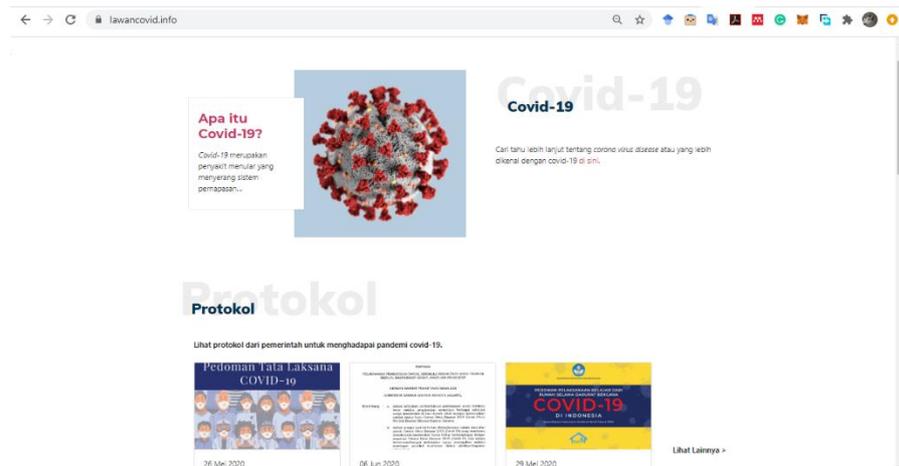


Gambar 2. *Touchless Wahstafel*

2. Media cetak dan digital, buku “Kami Siap Lawan COVID-19”, Video DVD pendamping buku, web [www.lawanCOVID.info](http://www.lawanCOVID.info). Gambar 3 merupakan hasil kegiatan pengabdian membuat media cetak digital buku tentang melawan COVID-19. Sedang kan gambar 4 merupakan antar muka dari aplikasi web lawan COVID yang dibuat.



Gambar 3. Media Cetak dan Digital, Beserta Perangkat Kebersihan



Gambar 4. Web [www.lawanCOVID.info](http://www.lawanCOVID.info)

3. Penyuluhan secara virtual, melalui Zoom.

Selain produk yang dihasilkan kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan secara *virtual conference* dengan menggunakan aplikasi zoom. Gambar 5 merupakan foto kegiatan virtual dalam rangka penyuluhan tentang pemaparan bahasa Sunda oleh tim Abdimas.



Gambar 5. Pemaparan Materi dengan Bahasa Sunda

**4.2 Partisipasi Mitra**

Berikut partisipasi mitra dalam tiga kegiatan utama yang telah dijabarkan di atas.

Tabel 2. Partisipasi Mitra

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Desain dan pembuatan media	Membantu tim perancang dalam memaparkan/mendeskrripsikan

		informasi sesuai kebiasaan dan budaya setempat.
2	Pendampingan dalam sosialisasi	Sebagai peserta kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara virtual melibatkan beberapa orang perwakilan dari mitra yaitu beberapa orang perangkat desa dan tokoh masyarakat dari Desa Rancatungku. Gambar 6 merupakan foto kegiatan virtual keterlibatan mitra dalam kegiatan virtual.



Gambar 6. Pelaksanaan Penyuluhan

### 4.3 Tinjauan Hasil yang Dicapai

Pemberian bantuan berupa peralatan kebersihan dilaksanakan beberapa kali selama bulan Mei 2020. Hal ini bertujuan agar peralatan dapat digunakan pada hari raya Idul Fitri yang jatuh pada tanggal 25 Mei 2020. Sosialisasi (penyuluhan) dilakukan pada tanggal 25 Juni 2020 melalui webinar menggunakan perangkat Zoom.

Kegiatan ini berlokasi di beberapa tempat, sesuai kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- Dari kediaman masing-masing panitia, dengan koordinasi secara online collaboration.
- Jika memungkinkan, sosialisasi on-site bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat. Jika terkendala, maka dilaksanakan secara online;

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberlangsungkan. Evaluasi secara tertulis akan mengacu pada format yang telah diberikan oleh direktorat PPM Universitas Telkom, berupa kuesioner kepuasan.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan bantuan dana internal dari Universitas Telkom sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kegiatan melibatkan partisipasi

mitra yaitu beberapa orang perangkat desa dan tokoh masyarakat dari Desa Rancatungku. Adapun kegiatan yang telah dihasilkan adalah pemberian bantuan berupa peralatan, kesehatan terkait pencegahan COVID-19 dan aplikasi berbasis web tentang informasi COVID-19. Selain produk, hasil kegiatan berupa pemberian penyuluhan yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan masyarakat Desa Rancatungku dapat memanfaatkan semua perangkat kesehatan dan kebersihan yang diberikan diantaranya : sabun, masker dan hand sanitizer pada saat masa pandemic COVID-19. Selain itu Desa Rancatungku diharapkan dapat memanfaatkan media informasi terkait COVID-19 dari video Perangkat kebersihan masyarakat lebih sering cuci tangan pake sabun

1. Masker untuk beraktifitas diluar rumah
2. Hand sanitizer untuk menjaga kebersihan tangan
3. Video DVD sebagai media informasi digital terkait COVID-19
4. Webinar tentang penyuluhan melawan COVID-19

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] South China Morning Post, "Coronavirus: China's first confirmed COVID-19 case traced back to November 17," [Online]. Available: <https://www.scmp.com/news/china/society/article/3074991/coronavirus-chinas-first-confirmed-covid-19-case-traced-back>. [Accessed 13 March 2020].
- [2] World Health Organization, "Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports," [Online]. Available: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>. [Accessed 22 March 2020].
- [3] N. v. Doremalen, T. Bushmaker, D. H. Morris, M. Phil, M. G. Holbrook, A. Gamble, B. N. Williamson, A. Tamin, J. L. Harcourt, N. J. Thornburg, S. I. Gerber, J. O. Lloyd-Smith, E. d. Wit and V. J. Munster, "Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1," *The New England Journal of Medicine*, 2020.
- [4] Centers for Disease Control and Prevention, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - How It Spreads," [Online]. Available: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prepare/transmission.html>. [Accessed 22 March 2020].
- [5] World Health Organization, "Coronavirus," [Online]. Available: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. [Accessed 13 March 2020].
- [6] Antara News, "Presiden: Ibu-anak warga Indonesia positif COVID-19," [Online]. Available: <https://www.antaranews.com/berita/1329602/presiden-ibu-anak-warga-indonesia-positif-covid-19>.
- [7] ArcGIS, "Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)," [Online]. Available: <https://www.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>. [Accessed 17 March 2020].